

## **BAB III**

### **ANALISIS SISTEM**

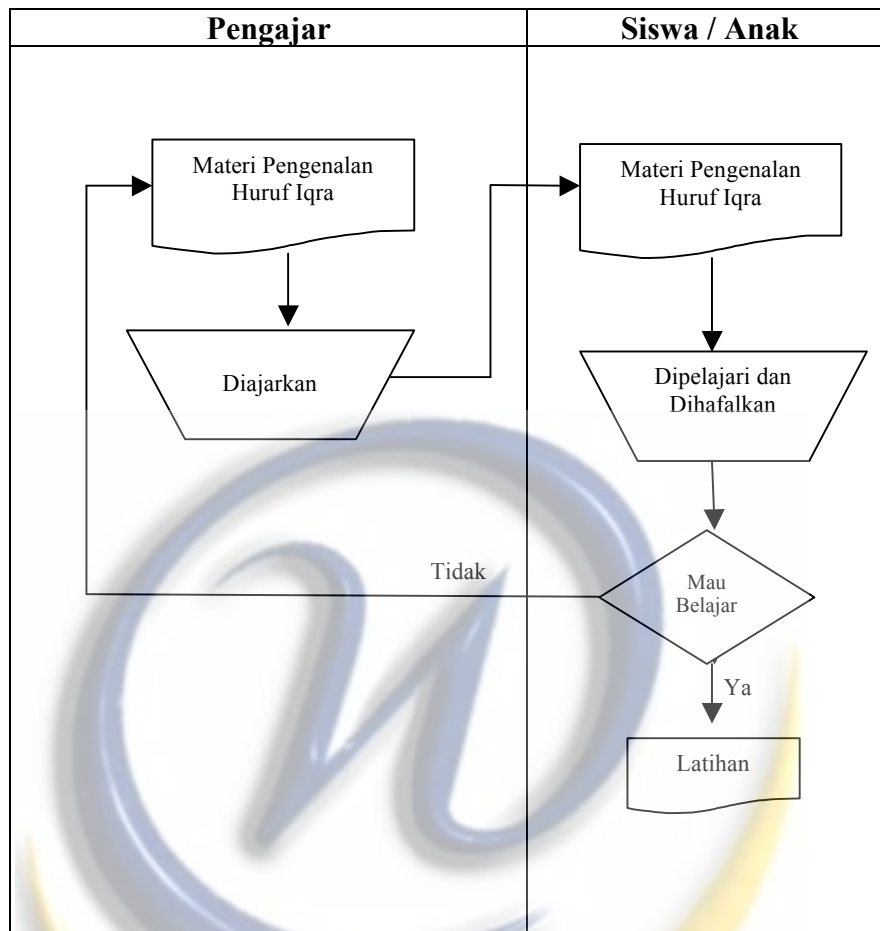
#### **3.1 Sistem Yang Sedang Berjalan**

Metode pembelajaran huruf Iqro yang ada saat ini adalah menggunakan metode Konvensional. Pada pembelajaran huruf Iqro menggunakan metode konvensional, guru menerangkan didalam kelas dan murid-murid menyimak pelajaran yang diberikan . Dalam metode konvensional guru lebih banyak berbicara sepanjang waktu. Kebanyakan pengajar menerangkan anak didik secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Apabila saat guru atau pengajar sedang menerangkan didepan, dan ada siswa yang tidak menyimak dengan baik, maka siswa tersebut menjadi tidak mengerti dengan apa yang diterangkan oleh guru atau pengajar tersebut. Hal ini membuat guru atau pengajar mengulangi lagi menjelaskan kepada siswa dengan tujuan siswa dapat mengerti secara keseluruhan apa yang diterangkan oleh guru atau pengajar.

##### **3.1.1 Prinsip Pembelajaran Huruf Iqro secara umum di TK/TPA:**

1. Sistem belajar berprinsip CBSA ( Cara Belajar Siswa Aktif), guru menerangkan pokok bahasan, setelah itu siswa aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh.
2. Tegurlah jika keliru, jika siswa lupa maka ingatkan dengan tunjukkan pada huruf yang mirip atau mengurutkan dari alif.
3. Jika kemampuan siswa cepat memahami dan tanpa perlu membaca semuanya sudah lancar, maka diperbolehkan untuk diloncat membacanya.
4. Guru memperhatikan perkembangan siswa. Jika jilid 1 masih ada yang belum mantap, maka guru dituntut untuk dapat memahamkan / memantapkannya.
5. Siswa harus dapat membaca panjang dan pendek sesuai tulisan.
6. Siswa diperbolehkan bahkan dianjurkan untuk membaca secara putus-putus agar siswa tidak memanjangkan huruf yang seharusnya pendek.



**Gambar 3. 1 Gambaran Sistem Lama**

### 3.1.2 Skenario Sistem Lama

1. Pengajar mengajarkan materi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan apa yang akan diajarkan.
2. Jika materi yang diberikan tidak dimengerti oleh siswa, maka guru / pengajar harus mengulang lagi materi yang disampaikan.

### 3.1.3 Kelemahan Sistem Lama

1. Guru menerangkan sepanjang waktu sehingga membosankan bagi siswanya.
2. Guru / pengajar tidak fokus memperhatikan siswa yang tidak menyimak dengan baik.
3. Guru lebih cape didalam kelas memberikan materi

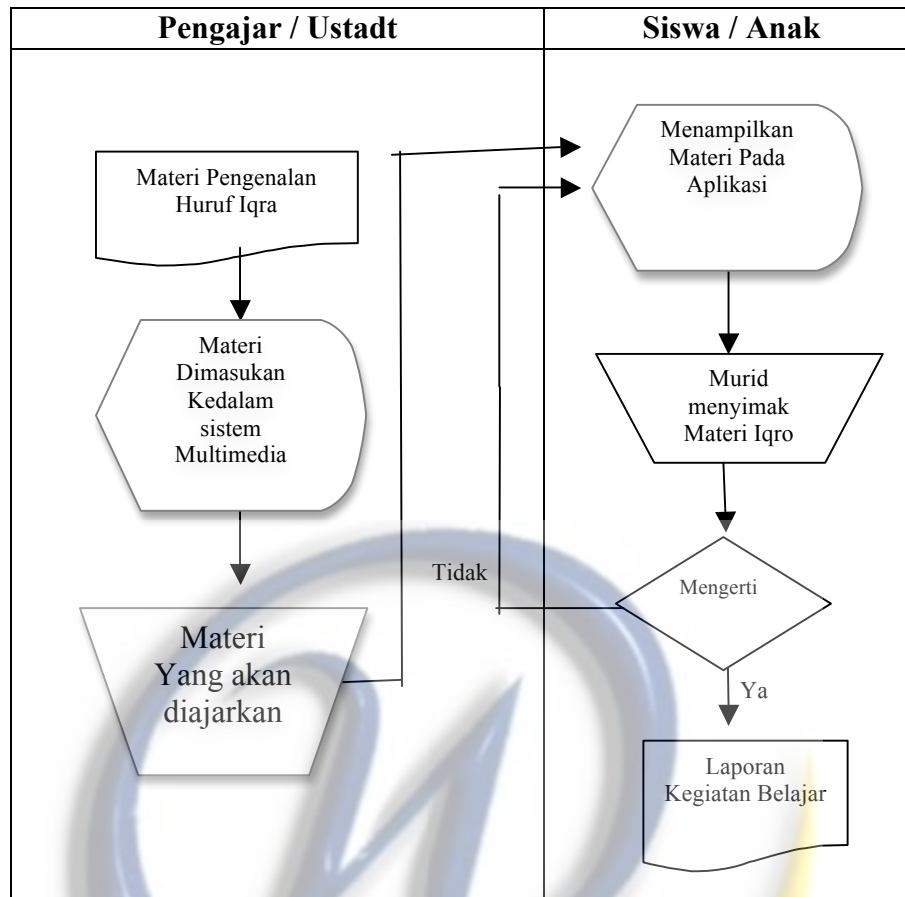
### **3.1.4 Hasil Analisis Sistem Lama**

Setelah memahami dan menganalisis serta mengidentifikasi permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya media informasi yang dapat memberikan kemudahan kepada guru / pengajar dalam hal menyampaikan materi secara interaktif dan membuat murid merasa senang dengan metode pembelajaran yang berbeda.

### **3.2 Analisis Sistem Baru**

Fungsi utama media informasi pembelajaran huruf Iqra berbasis multimedia antara lain :

1. Memudahkan siswa dalam belajar huruf Iqro secara baik karena menggunakan media yang lebih menarik.
2. Membuat siswa lebih menyimak materi yang disampaikan oleh guru / pengajar karena disampaikan menggunakan media / perangkat berbasis multimedia.
3. Membuat guru / pengajar lebih dapat memperhatikan siswa yang tidak menyimak dengan baik.



Gambar 3. 2 Gambaran Sistem Baru

### 3.2.1 Skenario Sistem Baru

Fungsi utama aplikasi pembelajaran huruf Iqra berbasis multimedia ini antara lain :

1. Data materi dimasukan ke aplikasi multimedia.
2. Data terekam di aplikasi multimedia
3. Aplikasi multimedia ditampilkan pada saat kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa menyimak sistem multimedia yang ditampilkan oleh sistem
5. Jika siswa tidak menyimak dan tidak mengerti guru / pengajar dapat memutar kembali sistem multimedia tersebut.

### 3.2.2 Hasil Analisis Sistem Baru

Berdasarkan hasil analisis sistem baru yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan hasil analisis sistem baru sebagai berikut :

1. Guru / pengajar dapat lebih memperhatikan kepada siswa yang tidak menyimak materi.

2. Siswa lebih mudah dalam mendapatkan materi yang diberikan oleh guru / pengajar melalui aplikasi berbasis multimedia.
3. Siswa merasa tidak bosan dalam mendapatkan materi yang diberikan oleh guru / pengajar.
4. Interaksi antara siswa dengan sistem dapat dimediasi oleh guru / pengajar melalui metoda tanya jawab.

### **3.3 Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan merupakan kebutuhan-kebutuhan perangkat lunak pada saat diimplementasikan, baik itu perangkat lunak, perangkat keras, maupun karakteristik dari pengguna perangkat lunak tersebut.

#### **3.3.1 Hardware**

1. Processor : Processor Intel Pentium 1,6 G.Hz
2. Memory (RAM) : 512 MB
3. Hard Disk drive : 80 GB
4. Graphic Card (VGA) : Standar
5. Monitor : Standar
6. Keyboard : Standar
7. Mouse : Standar

#### **3.3.2 Analisa Kebutuhan Software**

1. Sistem Operasi Windows XP, Windows 7
2. Flash CS6
3. Macromedia Flash Player
4. Photoshop CS 3
5. Rational Rose